

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PRIVAT UNTUK MENINGKATKAN PENDEKATAN PERSONAL ANAK DI RA PUSPA HATI

Irfan Sawaluddin

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sawaluddinirfan@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini berdasarkan tentang hasil dari kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP), kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dunia pendidikan secara langsung dengan terlibat pada sistem pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan di Sekolah RA PUSPA HATI yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana hasilnya diambil dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, ikut langsung dalam penelitian. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fondasi penting bagi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Pada usia dini, anak-anak berada pada tahap kritis perkembangan otak sehingga pendekatan pendidikan yang tepat dapat sangat berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan mereka di masa depan. Pembelajaran privat adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menerapkan sistem pembelajaran berbasis individu maupun kelompok yang diawasi langsung oleh satu orang mentor ataupun guru. Hasil belajar yang didapatkan dengan menerapkan sistem pembelajaran privat di RA PUSPA HATI ini yaitu hampir 80% murid sudah bisa menulis, membaca dengan mengeja huruf, aktif dikelas dengan berbicara, bertanya, serta menjelaskan sesuatu yang mudah tentang tema atau materi yang diajarkan dikelas.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran, Privat, Hasil belajar.

Abstract

This research is based on the results of the Professional Competency Development (PKP) activities, which aim to provide a direct understanding of the educational world by engaging in the learning system at schools. The research was conducted at RA PUSPA HATI School, located in Tanjung Morawa Subdistrict, Deli Serdang. This study used a qualitative research method, where the results were obtained through observation, documentation, interviews, and direct participation in the research process. Early Childhood Education (PAUD) is a crucial foundation for children's emotional, social, and cognitive development. At an early age, children are in a critical stage of brain development, so an appropriate educational approach can significantly contribute to their future abilities. Private learning is an activity carried out by applying an individual or small-group learning system that is directly supervised by a mentor or teacher. The learning outcomes achieved through the implementation of the private learning system at RA PUSPA HATI show that nearly 80% of the students are

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

already able to write, read by spelling letters, actively participate in class by speaking, asking questions, and explaining simple topics related to the theme or material taught in class.

Keywords: *Early Childhood Education, Learning, Private, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fondasi penting bagi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Pada usia dini, anak-anak berada pada tahap kritis perkembangan otak sehingga pendekatan pendidikan yang tepat dapat sangat berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan mereka di masa depan. Namun dalam praktiknya, pembelajaran di PAUD atau RA sering menghadapi tantangan yaitu berupa kurangnya efektivitas pembelajaran di kelas akibat keterbatasan waktu dan perhatian oleh anak. Anak usia dini memiliki rentang waktu yang pendek dalam hal perhatian pada suatu hal, sehingga sering kali kesulitan untuk fokus dalam pembelajaran di sekolah (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, pendidikan anak usia dini dapat didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (TANU, 2019).

Sistem pembelajaran di PAUD atau RA dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan anak. Fokus utamanya bukan pada hasil akademik, melainkan pada proses belajar melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar aman, nyaman, dan kaya akan stimulasi, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, serta nilai moral dan spiritual. Pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan aktif, kreatif, serta menyenangkan. Sehingga pada saat belajar mengajar anak tidak dapat mudah bosan dan akan tetap fokus mengikuti kelas hingga waktu kelas selesai.

Pemilihan model pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan pengajaran atau pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Pemilihan model pembelajaran yang sangat efektif untuk anak usia dini yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis privat. Pembelajaran privat adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menerapkan sistem pembelajaran berbasis individu maupun kelompok yang diawasi langsung oleh satu orang mentor ataupun guru. Dalam pembelajaran privat, seorang guru ataupun mentor memiliki tujuan untuk mempermudah memahami setiap karakter yang dimiliki oleh setiap murid (Fransiska, 2022).

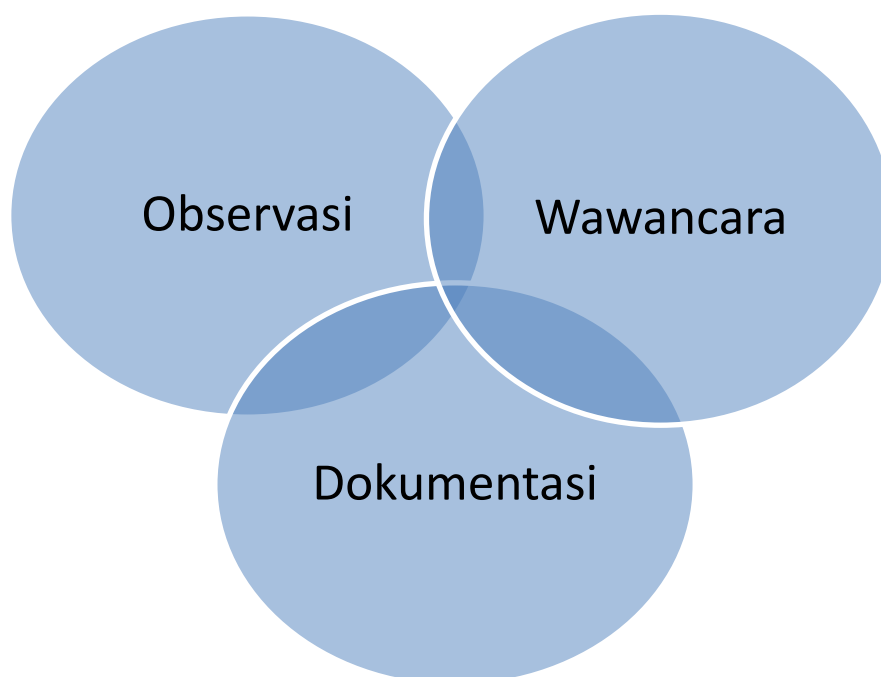
Sistem pembelajaran privat untuk anak usia dini dirancang agar anak mendapat perhatian penuh sesuai kebutuhan, minat, dan tahap perkembangannya. Dalam sistem privat, guru dapat menyesuaikan materi serta metode mengajar secara fleksibel, misalnya melalui permainan edukasi, kegiatan kreatif, ataupun latihan yang bersifat interaktif yang menyenangkan. Hal ini membantu anak untuk lebih fokus, merasa nyaman, dan percaya diri dalam belajar. Tujuan utama dari pembelajaran privat ini bukan hanya untuk mengajarkan pengetahuan dasar, tetapi juga untuk menstimulasi aspek perkembangan anak seperti bahasa, motorik, sosial, dan emosional sejak dini.

METODE

Dalam penelitian ini dilakukan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil atau data selama penelitian berlangsung. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan settingan tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud

menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep yang melibatkan sejumlah kasus atau kasus tunggal (Rijal Fadli, 2021). Metode pengambilan hasil dan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan ikut langsung pada kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pengambilan hasil dari penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal dengan mendapatkan beberapa informasi mengenai tempat penelitian. Seperti alamat penelitian, sejarah tempat penelitian, aturan serta sistem yang berlaku di tempat yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian melakukan dokumentasi seperti gambar sekolah, kondisi sekolah, serta pihak yang terkait. Selanjutnya melakukan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan beberapa informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, kemudian melakukan penelitian selama satu bulan untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Dan yang terakhir membuat laporan penelitian sebagai kebutuhan dari penelitian ini langsung.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar PAUD

Pendidikan adalah komponen yang terpenting dalam membentuk generasi penerus yang akan bertanggung jawab untuk membangun masa depan demi memperoleh sesuai dengan keinginan mereka. Dasar pendidikan memiliki fungsi sebagai referensi yang penting untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas tinggi dan terjamin bagi setiap masyarakat, dimana ia akan melakukan dan menjalankan pendidikan dengan sungguh-sungguh. Pendidikan bertujuan untuk membuat siswa lebih relevan dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja serta memiliki ketrampilan dalam hidup. Dalam sebuah proses pembelajaran, kerja sama demokrasi, dan pemecahan masalah yang reflektif harus menjadi prioritas utama (Asy'arie, 2023).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional, sikap dan perilaku, serta agama, bahasa, dan komunikasi yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini ditanamkan supaya anak usai 0-6 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya dalam membantu menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh anak (Hamdani et al., n.d.).

Prinsip dasar Pendidikan Anak Usia Dini menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak, dilakukan melalui kegiatan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Pendidikan anak usia dini juga dilaksanakan secara berkesinambungan, terpadu, dan melibatkan partisipasi aktif orang tua maupun masyarakat. Tujuan dari PAUD adalah mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, baik fisik, motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional maupun nilai agama dan moral. Selain itu, PAUD berfungsi membentuk karakter dasar yang positif serta menyiapkan anak secara mental, sosial, dan intelektual untuk menghadapi pendidikan dasar.

Dalam praktiknya, pendekatan PAUD dilaksanakan secara holistik, yaitu memperhatikan keseluruhan aspek pada anak, yaitu aspek pendidikan, gizi, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Proses pembelajaran berbasis bermain dengan tetap berpusat pada anak, di mana guru berperan sebagai fasilitator sementara anak menjadi subjek yang aktif bereksplorasi. Dengan demikian, konsep dasar PAUD adalah pendidikan yang menyeluruh, menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga mampu menjadi fondasi yang kuat bagi tumbuh kembang anak di masa depan.

B. Pendekatan Berbasis Privat

Privat merupakan bentuk kegiatan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan pendekatan privat biasanya dilakukan oleh guru atau mentor yang bertanggung jawab kepada seorang siswa maupun kelompok kecil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun luar sekolah (Rohmianti et al., 2020). Pendekatan privat adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara personal maupun kelompok kecil antara pendidik dan peserta didik. Biasanya dalam bentuk bimbingan atau les privat. Dalam pendekatan ini, proses belajar lebih lebih fokus karena guru hanya membimbing satu atau sedikit anak sehingga materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, serta gaya belajar masing-masing peserta didik

kelebihan pendekatan privat adalah adanya perhatian penuh dari pendidik, kesempatan bertanya lebih luas, serta fleksibilitas waktu dan metode yang digunakan. Dengan cara ini anak dapat belajar dengan tempo yang sesuai dirinya, merasa lebih nyaman, dan termotivasi untuk berkembang lebih baik lagi. Namun, pendekatan privat juga memiliki beberapa kekurangan, seperti biaya yang relatif tinggi dan kurangnya kesempatan anak untuk berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Oleh karena itu, pendekatan privat efektif diterapkan apabila tujuan utamanya adalah memperdalam pemahaman individu atau memberikan pendampingan husus pada anak yang membutuhkan perhatian lebih.

Dalam proses pembelajaran, pendekatan privat merupakan salah satu cara guru untuk membantu membelajarkan siswa, membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa. Pendekatan ini akan melibatkan hubungan yang terbuka antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan bebas dalam belajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dalam belajar (Mulyati et al., 2021). Menurut Bielly Herdian dalam sebuah artikel menyebutkan, pendekatan privat merupakan suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan

perorangan siswa maupun kelompok kecil siswa yang dirancang sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pendekatan privat ini memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

C. Penerapan Pendekatan Privat di RA PUSPA HATI

Metode pembelajaran atau sistem pembelajaran yang di terapkan di RA PUSPA HATI Tanjung Morawa menggunakan metode pendekatan secara privat. Pendekatan yang mereka gunakan yaitu setiap guru bertanggung jawab dengan masing-masing kelompok kecil peserta didik yang terdiri dari 5-10 orang murid. Pendekatan privat ini mereka adaptasi dari TPA/TPQ yang ada di kota Yogyakarta, kepala yayasan belajar mengenai pendekatan ini ketika sedang berada di kota Yogyakarta. Hal ini di nilai sangat cocok diterapkan ketika mengajar anak-anak usia 4-6 tahun. Pendekatan privat juga memudahkan guru dalam mengajar serta mengarahkan anak secara langsung, karena pada dasarnya anak sangat sulit untuk fokus pada satu hal. Dengan menerapkan sistem pendekatan privat anak akan mudah mengerti yang di sampaikan oleh guru, karena pada pendekatan ini keterkaitan antara guru dan murid akan terjalin dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan mengenai sistem pembelajaran privat di RA PUSPA HATI ini, hasil belajar siswa lebih kelihatan signifikan mengarah pada hal yang positif. Masing-masing guru mengajarkan bagaimana membaca, menulis, mengenal hal yang anak belum paham dengan sistem privat akan menghasilkan peserta didik yang cepat paham dengan apa yang di sampaikan oleh gurunya. walaupun sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut menggunakan sistem privat, tetap saja selalu di selingkan waktu untuk klasikal atau belajar bersama, menghafal bersama, serta bermain bersama-sama. Pendekatan privat ini digunakan ketika pada pembelajaran ini saja antara guru dengan kelompok kecil peserta didik.

Hasil belajar yang didapatkan dengan menerapkan sistem pembelajaran privat ini yaitu hampir 80% murid sudah bisa menulis, membaca dengan mengeja huruf, aktif dikelas dengan berbicara, bertanya, serta menjelaskan sesuatu yang mudah tentang tema atau materi yang diajarkan dikelas. Hasil belajar lebih optimal karena siswa mendapatkan perhatian penuh dari guru atau pendamping belajarnya. Dalam pendekatan ini, guru bisa lebih mudah memahami karakter, kebutuhan, serta kesulitan yang di alami siswa secara individu. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, karena materi, metode, dan waktu belajar bisa di sesuaikan dengan kemampuan anak. Selain itu, suasana belajar lebih tenang tanpa gangguan dari teman sebaya membuat siswa lebih fokus, berani bertanya, dan tidak malu untuk mengulang pelajaran yang belum dipahami. Dengan demikian, hasil belajar siswa cenderung meningkat, baik dari segi pemahaman materi, ketrampilan, ketrampilan, maupun rasa percaya diri dalam belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini berdasarkan tentang hasil dari kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP), kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dunia pendidikan secara langsung dengan terlibat pada sistem pembelajaran di sekolah. Penelitian ini di lakukan di Sekolah RA PUSPA HATI yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan

perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional, sikap dan perilaku, serta agama, bahasa, dan komunikasi yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Dalam sistem privat, guru dapat menyesuaikan materi serta metode mengajar secara fleksibel, misalnya melalui permainan edukasi, kegiatan kreatif, ataupun latihan yang bersifat interaktif yang menyenangkan. Hal ini membantu anak untuk lebih fokus, merasa nyaman, dan percaya diri dalam belajar. Tujuan utama dari pembelajaran privat ini bukan hanya untuk mengajarkan pengetahuan dasar, tetapi juga untuk menstimulasi aspek perkembangan anak seperti bahasa, motorik, sosial, dan emosional sejak dini.

Pada penelitian yang dilakukan mengenai sistem pembelajaran privat di RA PUSPA HATI ini, hasil belajar siswa lebih kelihatan signifikan mengarah pada hal yang positif. Masing-masing guru mengajarkan bagaimana membaca, menulis, mengenal hal yang anak belum paham dengan sistem privat akan menghasilkan peserta didik yang cepat paham dengan apa yang di sampaikan oleh gurunya. Hasil belajar yang didapatkan dengan menerapkan sistem pembelajaran privat ini yaitu hampir 80% murid sudah bisa menulis, membaca dengan mengeja huruf, aktif dikelas dengan berbicara, bertanya, serta menjelaskan sesuatu yang mudah tentang tema atau materi yang diajarkan dikelas.

REFERENSI

Daftar Referensi

- Asy'arie, B. F. (2023). Konsep Dasar Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 85-105.
<https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.105>
- Fransiska, D. (2022). Pengajaran Privat Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring Di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Raflesia Administrasi Publik*, 1, 40.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juparap/>
- Hamdani, M., Taufik, M., Mulyono, A., & Hamzar, S. (n.d.). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF AUD MELALUI METODE EKSPERIMEN*.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>
- Mulyati, S., Nur, S., & Syahid, A. (2021). Pendekatan Individual dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 159-169.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.399>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model dan strategi pembelajaran. *Nizmania Learning Center*, 13(1), 190.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33-54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rohmianti, E. A., Rusdianto, D. S., & Amalia, F. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen

Guru Les Privat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(11), 4164-4170. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8273%0Ahttp://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/8273/3841>

TANU, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>